



**Pendampingan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM di RW 05
Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang**

*Simple Bookkeeping Training Assistance for MSMEs in RW 05, Bareng Village,
Klojen District, Malang*

**Pudji Lestari¹, M. Hasyim Ashari^{2*}, Hardi Susilo³, Made Iska Aprilita Wardani⁴,
Mohammad Rofiudin⁵, Novy Karmelita⁶**

¹⁻⁶Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti, Indonesia

Korespondensi penulis : ariavik100266i@gmail.com

Article History:

Received: Mei 25, 2025

Revised: Juni 08, 2025

Accepted: Juni 22, 2025

Published: Juni 24, 2025

Keywords: MSME Financial Reports, MSMEs, SAK EMKM.

Abstract. MSMEs are the backbone of the Indonesian economy. To maintain the continuity of their business, MSMEs must have good and correct financial report management. MSME financial reports tend to be simple and ignore financial administration rules. This research aims to create and compile financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) for the Berkah Laris Frozen Food UMKM in Malang. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The data sources used are primary data in the form of interviews and secondary data in the form of documentation. The results of the research are the presentation of an income statement showing operating profit, a change in capital report showing capital at the end of 2024, a financial position report showing the amount of assets owned equal to the total of liabilities and capital, and notes to the financial report which presents a general overview, an overview of important accounting policies, retained earnings and sales revenue for the period 31 December 2024.

Abstrak

UMKM merupakan penyokong perekonomian Indonesia. Untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya UMKM harus memiliki pengelolaan laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan UMKM cenderung sederhana dan mengabaikan kaidah administrasi keuangan. penelitian ini bertujuan membuat dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Berkah Laris Frozen Food di Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif diskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah penyajian laporan laba rugi yang menunjukkan laba usaha, laporan perubahan modal yang menunjukkan modal akhir tahun 2024, laporan posisi keuangan yang menunjukkan jumlah aset yang dimiliki sama dengan jumlah kewajiban dan modal, dan catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum, ikhtisar kebijakan akuntansi penting, saldo laba, dan pendapatan penjualan periode 31 Desember 2024.

Kata Kunci : Laporan Keuangan UMKM, UMKM, SAK EMKM

1. PENDAHULUAN

Dasar Pemikiran

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Selain itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global.

Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto meningkat 7,1%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga mampu menyerap tenaga kerja dalam Negeri 10,7% atau sekitar 12 juta total tenaga kerja, sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikatakan mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Kota Malang khususnya wilayah RW 05 Kel Bareng Kecamatan Klojen memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan dan kerajinan. Dengan cara memberikan fasilitas perijinan dan pembinaan kepada para pelaku UMKM yang berkerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi.

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM di wilayah RW 05 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang adalah keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. STIE INDOCAKTI memberikan pelatihan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah RW 05 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang mengenai pembukuan sederhana.

Pembukuan adalah salah satu yang penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan penjualan saja. Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM, akan memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja.

Permasalahan

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM di wilayah RW 05 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang adalah tidak dapat memisahkan keuangan pribadi dan uang usaha serta keterbatasan menyusun pembukuan sederhana didalam usahanya.

Pemecahan Masalah

- a. Membantu UMKM untuk menjadi pelaku UMKM yang faham akuntansi.
- b. Membantu pelaku UMKM tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan UMKM.
- c. Membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Target dan luaran

a) Target dan Sasaran

Bersumber dari permasalahan yang dihadapi warga maka ditetapkanlah target dan sasaran dengan metode pendekatan dan cara-cara yang tepat. Adapun target dan sasaran yang di ingin diwujudkan dalam pengabdian ini adalah

Bersumber dari permasalahan yang dihadapi mitra maka ditetapkanlah target dan sasaran dengan metode pendekatan dan cara-cara yang tepat. Adapun target dan sasaran yang di ingin diwujudkan dalam pengabdian ini adalah:

- 1) Meningkatkan kesadaran pelaku UMKM untuk dapat melakukan pencatatan atas pembukuan sederhana
- 2) Menerapkan sistem pencatatan keuangan yang rapi dan teratur.
- 3) Memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.
- 4) Meningkatkan pemahaman pemilik usaha tentang alur kas (cash flow).
- 5) Mengetahui posisi laba/rugi secara berkala (bulanan).

b) Luaran dan Solusi Permasalahan

Bersumber dari permasalahan yang dihadapi mitra maka ditawarkan solusinya dengan metode pendekatan yang tepat sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Solusi yang disepakati bersama dengan mitra dari persoalan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana.
- 2) Program pendampingan mengenai pembukuan keuangan sederhana.

c) Hasil Identifikasi Permasalahan

- 1) Bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diwilayah RW 05 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen
- 2) Membuat catatan stok barang manual atau spreadsheet agar pengelolaan lebih teratur.

- 3) Mengikuti pelatihan UMKM gratis dari pemerintah, komunitas bisnis, atau lembaga pelatihan.

2. WAKTU DAN METODE PELAKSANAAN

Jadwal Kegiatan

Kegiatan Ini Dilakukan Dalam Bentuk Pelatihan Pendampingan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di RW 05 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal dibawah ini:

Waktu Pengabdian	: Mei -Juni
Waktu Pelaksanaan	: 24 Mei – 24 Juni 2025
Tempat	: Balai RW 05 Kel Bareng Kec Klojen Malang
Materi	: Pembukuan Sederhana

Waktu Kegiatan

Berikut waktu kegiatan yang dapat dijelaskan dengan tabel di bawah ini

Tabel 1. Waktu kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan/tahun	
		Mei 2025	Juni 2025
1	Survey Pendahuluan	V	
2	Koordinasi dengan Ketua RW 05 Kel Bareng Kecamatan Klojen Malang	V	
3	Identifikasi UMKM diwilayah RW05	V	V
4	Menyebarkan undangan penyuluhan		V
5	Penggandaan Materi		V
6	Mengundang dan sosialisasi materi kepada Warga pemilik UMKM		V
7	Membantu menyiapkan berkas yang akan di gunakan utk praktek		V
8	Pendampingan pembuatan lapoaran disetiap UMKM wilayah RW 05		V
9	Pendampingan dan pemantaun		V

Peserta Kegiatan

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian yang terdiri beberapa dosen STIE Indocakti., dan pihak yang terlibat warga RW 05 pemilik UMKM Kelurahan Bareng Kecamatan

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di wilayah RW 05 Kel Bareng Kecamatan Klojen, yang sebagian besar masih melakukan pembukuan secara konvensional/tradisional, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali hal ini didapatkan dari hasil wawancara pengabdian dengan beberapa pemilik UMKM, dengan fenomena tersebut maka kami TIM Pengabdian STIE Indocakti berinisiatif membantu dan melakukan pendampingan. Dalam Pengabdian ini kami menggunakan metode tanya jawab permasalahan yang terjadi selama ini.

Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan pemilik UMKM.
- b. Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM dan mengidentifikasi/mengelompokkan permasalahan disetiap pemilik UMKM
- c. Mengumpulkan data yang dimiliki UMKM.
- d. Melakukan sosialisasi secara sederhana untuk mudah difahami.
- e. Menyiapkan formulir /catatan minimal yang harus ada dalam setiap UMKM
- f. Mendampingi langsung dilapangan didalam mempraktekkan pembukuan. (kuang lebih 3 hari)
- g. Pemilik UMKM dilepas untuk melakukan aktifitasnya sendiri, dengan pemantauan diakhir hari
- h. Setelah selesai dan dievaluasi dalam kegiatan selama 1 minggu akan dialkuakn pemantauan selama 2 minggu sekali sebelum benar-benar dilepas untuk mandiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibagi dalam 4 (empat) tahapankegiatan, yaitu (1) Kegiatan Pendahuluan; (2) Kegiatan Pelaksanaan dan (3) Kendala Kegiatan (4) Evaluasi Kegiatan Dan kegiatan sosialisai telah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi dilakukan di Balai RW 05 pada tanggal 24 Mei 2025 Pk 09-00 WIB sampai selesai dengan agenda kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan persiapan yang terdiri dari :

- a) Presentasi peserta kegiatan
 - b) Sambutan Ketua RW 05 dilanjutkan doa
 - c) Sambutan wakil UMKM.
- b. Kegiatan Pelaksanaan
- a) Kegiatan tanggal 24 Mei 2025, mulai pukul 09.00- 16.00.
 - b) Tempat pelaksanaan Balai RW 05 Kel Bareng Kec. klojen Malang.
 - c) Presensi materi pertama tentang UMKM dipandu oleh Ibu Pudji Lestari, selama 15 menit dilanjutkan tanya jawab seputar UMKM, Selanjutnya praktek pencatatan pembukuan sederhana langsung didampingi dan dipandu oleh team pengabdian Bp. M, Hasyim A, Bp. Hardi Susilo dan Ibu Made Iska serta kegiatan ini didokumentasikan langsung oleh Bp. Rofiuddin
- c. Setelah isihoma kegiatan ini dilanjutkan sampai selesai, dan pendampingan ini dilanjutkan 3 hari kedepan, 1 UMKM dipandu dan didampindi 1 pengabdian.
- d. Evaluasi kegiatan dilakukan 1 minggu kemudian sebelum pengabdian ini selesai untuk kemandirian UMKM.

Kendala Kegiatan

- 1) Kurangnya Literasi Keuangan – pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan.
- 2) Akses Permodalan Terbatas – sulit mendapatkan modal dari bank atau lembaga keuangan karena tidak punya laporan keuangan.
- 3) Pemasaran yang kurang karena pengetahuan dalam digital marketing masih belum dikuasai dengan baik.
- 4) Ketergantungan pada Pendamping –, kurang inisiatif untuk mandiri.
- 5) Bisnisnya secara berkelanjutan - pendamping perlu pendekatan yang sabar dan berkelanjutan agar UMKM bisa naik kelas.

Evaluasi Kegiatan dan pendampingan

Evaluasi kegiatan dan pendampingan UMKM dilakukan untuk menilai sejauh mana pendampingan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha. Secara singkat dan umum, langkah-langkah evaluasinya meliputi:

- Penilaian Awal Mengukur kondisi awal UMKM sebelum pendampingan (omzet, pencatatan keuangan, pemasaran, dll).

- Pemantauan proses Memantau kegiatan yang dilakukan selama pendampingan, seperti pelatihan, konsultasi, dan implementasi.
- Hasil yang dicapai mengukur perubahan yang terjadi setelah pendampingan, seperti peningkatan omzet, lebih tertib pencatatan, bertambahnya pelanggan, atau penggunaan media digital.
- Umpan balik UMKM menggali pendapat pelaku usaha tentang manfaat, hambatan, dan saran selama proses pendampingan.
- Rekomendasi perbaikan menyusun rencana tindak lanjut atau perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. (evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan laporan kegiatan secara berkala)

Peluang dan Tantangan Pengabdian

1) Peluang:

- Digitalisasi UMKM – Peluang besar untuk bantu UMKM go digital melalui e-commerce, media sosial, dan aplikasi keuangan.
- Bantuan, pelatihan dari pemerintah dan swasta.
- Peningkatan Kualitas SDM – Pendampingan dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan pelaku usaha.

2) Tantangan:

- Perubahan Mindset Pelaku Usaha – Sulit mengubah kebiasaan lama dan membangun pola pikir bisnis yang lebih modern.
- Keterbatasan SDM Pendamping – Jumlah dan kompetensi pendamping sering belum sebanding dengan jumlah UMKM.

Strategi yang tepat dan pendekatan personal sangat dibutuhkan agar pendampingan berhasil. Dengan Kegiatan ini mampu mendukung proses “*Melejitkan Karier*” bagi dosen sebagai pemateri, serta secara tidak langsung kepada Warga RT 10 RW 05 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang.

Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis dan pembukuan sederhana (yang lebih difokuskan) ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

- a. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di RW 05 Kelurahan

Bareng Kecamatan Klojen Malang dalam pengembangan UMKM.

- b. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat dan UMKM lain di wilayah RW 05 kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat sangat berguna dan bermanfaat membantu dalam meningkatkan program tersebut. Selain itu dapat menjadi program penting serta menambah wawasan secara berkelanjutan. Dan diharapkan mampu mendukung proses “Melejitkan Karier” bagi dosen sebagai penyuluh.

Saran

Dalam pengabdian ini dibutuhkan penanganan yang berkelanjutan untuk memberikan keberhasilan dan kemajuan untuk meningkatkan kinerja UMKM di wilayah RW RW 05 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen dalam pengelolaan Pendampingan Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM dalam melakukan pembelajaran dan perbaikan secara terus menerus agar berguna untuk meningkatkan pemahaman benar.

Hasil

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pemahaman yang baik dan benar dimulai dari Pendampingan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi pelaku UMKM di wilayah RW 05 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang, sehingga UMKM khususnya di wilayah RW 05 dapat menjadi percontohan UMKM yang lain disekitarnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen keuangan dan teori*. Yogyakarta: BPFPE.
- Alexander, D., Nobes, C., & Ullathorne, A. (2020). *Financial accounting*. Pearson UK.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: DSAK IAI.
- Hery, S. E., & MSi. (2023). *Pengantar akuntansi*. Lembaga Penerbit.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 tentang laporan keuangan* (Edisi revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maria, E. (2011). *Akuntansi dasar*. Jakarta: PT Erlangga.
- Mishelei, L. (2019). *Analisis laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) industri tas dan sepatu New Hunteria dengan pendekatan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)* [Skripsi tidak dipublikasikan]. [Nama Universitas, jika tersedia].
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwaji, A. (2019). *Pengantar akuntansi*. [Penerbit tidak dicantumkan].
- Ratnawati, N. (2023). *Analisis kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)* [Skripsi tidak dipublikasikan]. [Nama Universitas, jika tersedia].
- Yusteja. (2022). *Penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP dalam perspektif ekonomi Islam pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam upaya mencapai akses permodalan (Studi pada UMKM Bahari Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)* [Skripsi tidak dipublikasikan]. [Nama Universitas, jika tersedia].